

Penyuluhan Tentang Proses *Hand Hygiene* Sebagai Upaya Pencegahan Transmisi Mikroba Dan Covid-19 di Lingkungan Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 3 Denpasar

Counseling on the Hand Hygiene Process as an Effort to Prevent Microbial Transmission and Covid-19 in the School Environment for Students of SMA Negeri 3 Denpasar

Nadya Treesna Wulansari¹, Anak Agung Istri Mas Padmiswari²

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

E-mail: nadyaatreesna@gmail.com

ABSTRAK

Wabah dari virus corona ini memerlukan penanganan yang terpadu dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk menanggulangi Covid-19 yang merupakan pandemi dunia. Virus ini mudah menular ke orang lain melalui droplet saat berbicara atau seseorang batuk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan pola hidup bersih yaitu *Hand Hygiene*. *Hand hygiene* merupakan salah satu upaya yang paling mudah yang dilakukan mulai dari diri sendiri. Salah satu cara untuk mengenalkan kepada

masyarakat khususnya anak sekolah mengenai prosedur *hand hygiene* yang baik dan benar adalah dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi. Edukasi tentang pemahaman anak usia sekolah terkait pentingnya *hand hygiene* perlu dilakukan lebih mendalam. *Hand hygiene* yang baik dan benar mampu mengurangi jumlah mikroorganisme pada tangan dan mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan demonstrasi *Hand hygiene*. Siswa diberikan pretest terlebih dahulu dan posttest setelah penyuluhan dan demonstrasi. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari pemberian penyuluhan mengenai penerapan teknik *Hand Hygiene* terhadap pengetahuan siswa. Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi penerapan *Hand Hygiene*.

Kata Kunci : *Hand hygiene*, transmisi mikroba, Covid-19

ABSTRACT

This outbreak of the corona virus requires integrated handling by involving all components of society to deal with Covid-19, which is a world pandemic. This virus is easily transmitted to other people through droplets when talking or someone coughing. One of the efforts that can be done is to apply a clean lifestyle, namely Hand Hygiene. Hand hygiene is one of the easiest efforts to do starting from yourself. One way to introduce to the community, especially school children, about good and correct hand hygiene procedures is to provide counselling and demonstrations. Education about the understanding of school-age children regarding the importance of hand hygiene needs to be carried out more deeply. Good and correct hand hygiene can reduce the number of microorganisms on hands and prevent the spread of Covid-19 in the school environment. Implementation of activities carried out by conducting counselling and demonstration of hand hygiene. Students are given pre-test first and post-test after counselling and demonstration. The results show that there is an effect of providing counselling regarding the application of Hand Hygiene techniques to students' knowledge. This activity shows an increase in students' knowledge after being given counselling and demonstrations on the application of Hand Hygiene.

Keywords: *Hand hygiene, microbial transmission, Covid-19*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, masyarakat dunia sedang dihadapkan pada masalah kesehatan yaitu penyebaran virus corona yang menyebabkan infeksi Covid-19. Dampak dari virus ini berimbas pada seluruh aspek kegiatan di dunia. Wabah dari virus corona ini memerlukan penanganan yang terpadu dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk menanggulangi Covid-19 yang merupakan pandemi dunia (Kemenkes RI, 2020). Virus ini mudah menular ke orang lain melalui droplet saat berbicara atau seseorang batuk (Wu et al., 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan pola hidup bersih yaitu *Hand Hygiene*. *Hand hygiene* merupakan salah satu upaya yang paling mudah yang dilakukan mulai dari diri sendiri. Proses ini mampu untuk mencegah transmisi mikroba dan virus agar tidak berpindah ke orang lain. *Hand hygiene* 6 langkah yang disarankan oleh WHO apabila dilakukan dengan benar di bawah air mengalir dan menggunakan sabun mampu membunuh mikroba bahkan virus yang menempel pada tangan. *Hand hygiene* merupakan prosedur sistematis membersihkan tangan yang dapat dilakukan dibawah air mengalir dengan menggunakan sabun atau menggunakan bahan berbasis alkohol (*Hand Rub*) (WHO, 2009).

Salah satu cara untuk mengenalkan kepada masyarakat khususnya anak sekolah mengenai prosedur *hand hygiene* yang baik dan benar adalah dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi. Edukasi tentang pemahaman anak usia sekolah terkait pentingnya proses *hand hygiene* perlu dilakukan lebih mendalam. Proses *hand hygiene* yang baik dan benar mampu mengurangi jumlah mikroorganisme pada tangan dan mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Denpasar merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar. Pada saat observasi, lingkungan sekolah sangat bersih dan sangat tertata dengan rapi, pengadaan sabun cair antiseptik di sekitar fasilitas kebersihan cuci tangan / wastafel siswa sudah tersedia dengan baik. *Hand hygiene* merupakan cara yang sederhana guna melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi yang ditularkan melalui perantara tangan. Namun penerapan *hand hygiene* yang baik dan benar masih perlu ditekankan kembali ke siswa agar lebih diperkenalkan teknik dan manfaat dari *hand hygiene*.

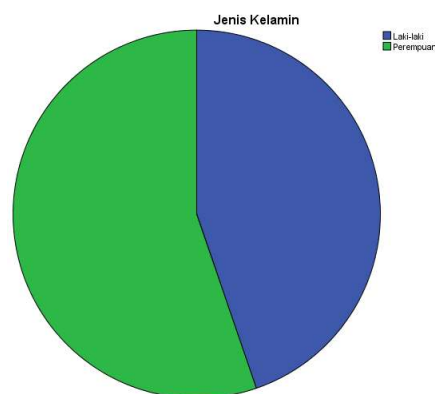
Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi khususnya pada siswa sekolah agar mengetahui dan memahami cara mencuci tangan dengan baik dan dapat. Penyuluhan yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait manfaat dan teknik *hand hygiene*. Pengetahuan yang baik merupakan dasar dalam melakukan perubahan sikap dan perilaku yang nantinya dapat meningkatkan kesehatan di masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan demonstrasi proses *Hand hygiene*. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Selanjutnya dilakukan penyajian materi penyuluhan dan demonstrasi mengenai teknik *hand hygiene*. Setelah penyuluhan dan demonstrasi dilakukan, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Setelah itu, pemberian posttest kepada seluruh siswa di akhir kegiatan. Hasil *pre* dan *posttest* diuji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* dan dilanjutkan dengan *Wilcoxon Test* (Pallant, J., 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* kepada siswa yang mengikuti penyuluhan. Soal yang diberikan berjumlah 10 pertanyaan mengenai manfaat dan teknik cuci tangan. Selanjutnya, siswa diberikan penyuluhan dan demonstrasi terkait proses *hand hygiene* yang baik dan benar serta manfaat menerapkan *hand hygiene* dalam pencegahan transmisi mikroba dan virus corona. Selanjutnya siswa diberikan link *posttest* terkait materi yang telah diberikan. Responden kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 3 Denpasar adalah siswa kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 38 orang. Karakteristik responden siswa adalah sebagian besar laki –laki sebanyak 17 orang (44,7 %) dan perempuan sebanyak 21 orang (55,3%).



Gambar 1. Karakteristik Responden Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kegiatan diawali dengan memberikan *pre test* terkait pengetahuan siswa lalu penyuluhan dan penerapan proses *hand hygiene* dan pemberian *post test*. Peningkatan pengetahuan siswa terjadi setelah pemberian demonstrasi penerapan proses *hand hygiene* yang baik dan benar. Analisa pengetahuan pre dan post siswa dilakukan terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas shapiro wilk.

Tabel 1. Nilai Pre Post Test Pengetahuan Siswa Mengenai Teknik Penerapan *Hand Hygiene*

Kelompok	Wilcoxon Test			p
	N	Mean	sd	
Pre Test	38	60,00	13,22	,000
Post Test	38	83,68	14,78	,000

Rerata nilai pre dan posttest siswa berturut-turut $60,0 \pm 13,22$ dan $83,63 \pm 14,78$. Hasil menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang mengindikasikan adanya pengaruh dari pemberian penyuluhan mengenai penerapan teknik *Hand Hygiene* terhadap pengetahuan siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa, yang menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi terkait *hand hygiene* berhasil dalam memberikan pengetahuan tentang teknik dan pentingnya *hand hygiene* dalam mencegah transmisi mikroba dan penyebaran virus seperti virus corona.

Pengetahuan *hand hygiene* yang baik dan benar akan memberikan dampak kepada sikap dan perilaku siswa. Penyuluhan yang diberikan akan memberikan pengaruh dan perubahan pada seseorang (Zamiyati, 2018). Perubahan sikap yang akan berdampak pada perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh penyuluhan kesehatan yang diberikan. Hal ini dapat, memicu sikap siswa dalam melakukan *hand hygiene* yang baik dan teratur dan akan berakibat pada perilaku *hand hygiene* yang benar. Penekanan yang dilakukan dengan melakukan demonstrasi tahapan *hand hygiene* dapat mengingatkan siswa untuk melakukan teknik yang benar. Apabila siswa melakukan teknik dengan benar diharapkan mampu untuk mengurangi transmisi mikroba atau virus yang menempel pada tangan. Kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang lain akan tetap terjaga di masa pandemi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait personal hygiene setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi penerapan *Hand Hygiene* ($p < 0,05$). Penambahan ilmu terkait dengan penyuluhan proses *hand hygiene* sangat penting diberikan kepada siswa guna meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kebersihan diri di masa pandemi. Selain itu, kegiatan pemberian edukasi ini sebaiknya dilakukan secara rutin di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2020). Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Jakarta.
- Pallant, Jullie. (2010). SPSS Survival Manual 4 th Edition. New York : Mc Graw Hill.

- WHO. (2009). WHO Guidelines on Hand hygiene in Health Care. First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care (Online) (http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44102/1/9789241597906_eng.pdf) Was accessed on 3 June 2021.
- WHO. (2020). Coronavirus. (Online) (https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3) Was accessed on 5 January 2021.
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000027>
- Zamiyaiti, M. (2018). Naskah publikasi. Universitas Aisyiyah.